Next

PERINGATI RUWAH DESA BORO, NGAJI BARENG KYAI KERA SAKTI

Kabar Gress.com – Pemerintah Desa Boro, Tanggulangin, Sidoarjo, kembali menggelar acara tahunan yang penuh makna dan nuansa religius, yaitu Peringatan Ruwah Desa. Gelaran ruwah desa bertempat di Balai Desa Boro pada Rabu malam (19/2/2025) .

Kepala Pemerintahan Desa Boro M. Soichunnuriddin menerangkan bahwa peringatan ruwah desa merupakan momen penting bagi masyarakat untuk mereview serta mengenang kembali jasa para leluhur . Tradisi ini tentu tidak hanya sebagai bentuk penghormatan, tetapi juga wahana memperkuat ikatan sosial antar warga desa.

Rangkaian Peringatan Ruwah Desa Boro dimulai pagi hingga siang Qotmil Qur'an , dilanjut sore Sholawatan , pembacaan Tilawatil Qur’an yang dilantunkan oleh hafidz muda desa Boro . Suasana khusyuk langsung terasa, menyelimuti seluruh ruangan Balai Desa. Alunan ayat suci yang dibacakan penuh penghayatan membuat para hadirin semakin larut mendalam makna acara yang mereka ikuti.

Usai pembacaan Al-Qur’an, acara dilanjutkan ceramah agama oleh Kyai Kera Sakti, sosok kyai ini merupakan seorang ulama kondang yang dikenal memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam . Style kesederhanaan melekat pada figur Kyai Kera Sakti, menjadi tokoh spiritual yang cukup dihormati di kalangan masyarakat Sidoarjo ini membawakan materi tentang pentingnya menghargai jasa dan perjuangan para leluhur dalam membangun kehidupan masyarakat.

Kyai Kera Sakti memulai ceramahnya dengan menceritakan sejarah Desa Boro dan bagaimana para leluhur yang telah mendahului berperan besar dalam mengembangkan desa tersebut. Menurut Kyai Kera Sakti, tradisi Ruwah Desa ini adalah salah satu cara untuk menjaga hubungan batin para leluhur , sebagai bentuk rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan Tuhan kepada masyarakat Desa Boro.

"Ruwah Desa adalah tradisi sangat penting dalam menjaga kesinambungan budaya dan spiritualitas. Dengan mengenang para leluhur, kita belajar untuk lebih menghargai apa yang telah mereka perjuangkan untuk kita," ujar Kyai Kera Sakti dalam ceramahnya yang penuh hikmah.

Selama ceramah, Kyai Kera Sakti juga menekankan pentingnya menjaga kerukunan antar warga desa dan memelihara tradisi yang telah ada sejak zaman dahulu. Menurutnya, dengan memperingati Ruwah Desa, masyarakat bisa saling mengingatkan akan pentingnya hidup berdampingan dengan harmonis serta menjaga keberlanjutan nilai² luhur yang diwariskan para pendahulu .

Sebelum acara dimulai, Kepala Desa M. Soichunnuriddin menyampaikan sambutan menyatakan rasa bangga dan terima kasih atas antusiasme warga Desa Boro yang aktif , Partisipatif , melestarikan tradisi ruwah desa . “Peringatan Ruwah Desa merupakan wujud penghormatan kita kepada para leluhur yang telah meletakkan dasar bagi kehidupan masyarakat Boro yang damai dan sejahtera. Melalui acara ini, kita berharap bisa semakin mendalami makna persatuan dan gotong-royong,” ujar nya

Kepala desa M. Soichunnuriddin di kenal sederhana ini menegaskan pentingnya menjaga dan meneruskan tradisi seperti ini. Menurutnya, Ruwah Desa bukan hanya sebuah perayaan semata , tetapi esensi ruwah desa sebagai sarana memperkuat rasa persaudaraan , kebersamaan antar warga. “Mari kita jaga bersama nilai² yang telah ditanamkan oleh para leluhur. Ini adalah kesempatan bagi kita semua untuk merenung, memperbaiki diri, dan berkontribusi lebih banyak bagi kemajuan desa kita,” lanjutnya.

Acara ini tidak hanya dihadiri oleh warga Desa Boro, tetapi juga tokoh agama, tokoh masyarakat, para Kepala desa , Forpimcam Tanggulangin serta sejumlah undangan dari desa sekitar. Kehadiran mereka semakin memperkaya makna dari acara ini, momentum apik mereview kegiatan ruwah desa keagamaan, tetapi juga sebagai ajang silaturahmi antar warga desa.

Ruwah Desa Boro menjadi bukti nyata betapa pentingnya budaya dan tradisi lokal dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Gelaran acara ini tidak hanya mengingatkan akan pentingnya nilai² religius, tetapi juga menjadi momentum mempererat tali persaudaraan antar warga. Banyak warga yang merasa terharu dengan pelaksanaan acara ini, karena mampu menyentuh aspek spiritual dan emosional mereka.

Pada sesi berikutnya, acara dilanjutkan dengan doa bersama untuk para leluhur, diikuti dengan pembacaan shalawat dan doa keselamatan bagi desa dan masyarakatnya. Rangkaian doa ini berlangsung dengan khusyuk, menciptakan suasana penuh kedamaian dan rasa syukur.

Selain itu, peringatan Ruwah Desa menjadi ajang bagi warga untuk saling berbagi cerita dan mengenang masa lalu. Beberapa warga yang lebih tua terlihat bercerita tentang sejarah panjang desa Boro dan peran leluhur mereka dalam menghidupkan tradisi serta menjaga kelestarian budaya lokal.

Pada akhir acara, pemerintah desa bersama Warga Desa Boro mengungkapkan rasa terima kasih atas digelarnya acara ini, karena selain mendapatkan asupan rohani, mereka juga merasa semakin dekat dengan akar budaya dan tradisi desa mereka. Bagi mereka, Ruwah Desa adalah momen yang tepat untuk meresapi kembali makna hidup dan menjaga agar nilai-nilai luhur tetap terjaga.

Sebagai penutup, acara ini ditutup doa bersama dipimpin oleh Kyai Kera Sakti. Suasana hening menyelimuti ruang Balai Desa menambah kesan mendalam bagi setiap warga yang hadir. Bagi mereka, Peringatan Ruwah Desa kali ini menjadi sebuah refleksi spiritual untuk memperkuat rasa kebersamaan serta rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan Tuhan.

Dengan semangat yang baru, warga Desa Boro berharap agar tradisi ini terus berlanjut dan semakin menjadi ajang yang mampu mempererat tali persaudaraan serta menjaga keberlangsungan budaya leluhur yang telah diwariskan. Peringatan Ruwah Desa bukan hanya sekedar acara tahunan, tetapi juga merupakan wujud kecintaan masyarakat kepada leluhur . ( hery)